



DAPEN ANTAM

Buletin PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang



- **Torang Bakudapa di Jogjakarta**
- **Halo Kijang 4
Kondisi PT Antam UBPB Kijang
Setelah Pasca Tambang**
- **Satu Tahun BPJS Antam**
- **Mitigasi Perubahan Iklim**
- **Ramuan Ajaib Ala Sinshe**
- **Imunoterapi Dalam
Pengobatan Kanker**
- **Pelajaran Dari
Adam Alaihis salam**
- **Jadi MC**

3

Salam Redaksi
Selamat Tahun Baru 2019
Dengan Presiden Yang Baru

4 - 5

Rubrik Silaturahmi
Torang Bakudapa Di Jogjakarta

6 - 7

Rubrik Serba Serbi
Halo Kijang 4
Kondis PT Antam UBPB Kijang
Setelah Pasca Tambang

8

Rubrik Surat Terbuka

9

Rubrik Pengalaman
Satu Tahun BPJS Antam

10 - 12

Rubrik
Sains & Lingkungan
Mitigasi Perubahan Iklim

13 - 15

Rubrik Kesehatan
- Ramuan Ajaib Ala Sinshe
Gagal Ginjal Sembuh Total
Kanker Lidah Selamat Tinggal

- Imunoterapi Dalam Pengobatan Kanker

16

Rubrik Hikmah
Pelajaran Dari Adam Alaihis Salam

17 - 18

Rubrik Opini
Jadi MC

19

Rubrik Pensiunan Meninggal

20

Rubrik Pensiunan Baru

COVER

Tour Silaturahmi Alumni Antam P. Gebe yang dilaksanakan pada tanggal 17 - 20 November 2018 di Jogjakarta diikuti oleh pensiunan Antam eks P. Gebe beserta keluarga yang datang dari berbagai daerah, P. Gag, Tg. Buli, Ternate, Pomalaa, Makassar, Jabodetabek, Cilacap, Kutoarjo, Purwokerto dan Jogjakarta.

Mengobati kerinduan yang terpendam hampir selama 13 tahun ini.



SALAM REDAKSI

SELAMAT TAHUN BARU 2019 DENGAN PRESIDEN TERPILIH



Sumarno

Bismillahirrohmanirrohim,
Tidak terasa umur Buletin Purnantam (BP) kita telah menginjak pada edisi yang ke 65 yaitu masa perjalanan yang panjang terlebih bila para pembaca menyimak halaman terakhir tiap edisi BP ini tentang informasi duka "Daftar nama pensiunan yang telah mendahului kita". Sudah berapa banyak dan mungkin perasaan kita akan terusik kapan nama kita akan menyusul atau kalau mungkin jangan terlalu cepat menyusul karena merasa "belum siap" menyusul (kematian) karena antara lain kita merasa belum menjadi orang yang "cerdas" secara hakiki.

Kita sebagai orang sudah pensiun terlebih di jaman milenium ini harus selalu bersikap cerdas menghadapi hidup kita sesulit apapun.

Bila tidak kita sebagai lansia ini akan mudah dihindangi penyakit tua penyakit degeneratif.

Ayoo kita simak dan renungkan baik-baik beberapa tips memotivasi diri sbb :

1. "Orang pensiun yang paling utama adalah orang yang paling baik akhlakunya. Sikap hidup yang paling cerdas adalah orang yang paling banyak mengingat kematian dan paling bagus persiapannya untuk menghadapi kematian. Mereka semua adalah orang-orang bersikap hidup cerdas yang sesungguhnya.

2. "Orang yang cerdas sikap hidupnya ialah siapa saja yang pandai bersyukur atas nikmat sekecil apapun dan yang selalu dapat menundukkan jiwanya dalam ketaatan kepada Tuhan nya serta ia senantiasa beramal untuk hari (akhirat) sesudah kematiannya"

3. "Perbanyaklah mengingat penghancur segala kelezatan (dunia) yakni kematian."

Tim redaksi sengaja mengangkat tulisan diatas dengan tujuan agar sikap hidup kita yang sudah lansia nan ringkih ini selalu berpikir dan bersikap positif. Tidak mudah mengeluh tidak mudah menyalahkan kepada pihak di luar dirinya meskipun kita sedang kecewa antara lain misalnya atas pelayanan kesehatan..pelayanan rumah sakit

(termasuk RSAM). Juga jumlah uang pensiun kita yang dirasakan makin mengecil karena nilai daya belinya yang makin hari makin lemah akibat dari faktor kenaikan harga pokok kebutuhan hidup yang tidak bisa dihindari.

Dalam edisi BP 65 ini bisa dibaca halaman surat pembaca tentang saran/kritik konstruktif terhadap eksistensi Yakespen dengan RSAM nya. Juga eksistensi Dapen Antam dengan unit bisnis/direct investment nya. Hal ini disampaikan agar ke depan jajaran Pengurus/pengelola yang ditunjuk Pendiri lebih profesional sehingga lebih profitabel sebagai unit bisnis yang muaranya berujung pada keberkahan serta kesejahteraan hidup para pensiunan Antam & keluarganya..semoga..aamiin.

Info data yang bisa diperoleh/dibaca antara lain Nilai Aktiva Bersih (NAB) Dapen Antam sejak 3 tahun yang lalu sudah mencapai tingkat rasio kecukupan dana (RKD) yang sudah diatas 100 % saat ini (baca lap. Dapen Antam di BP edisi 60) & harus bisa dipertahankan terus bahkan bila mungkin ditingkatkan sehingga pada saatnya dapat menaikkan uang pensiun kita secara mandiri (tanpa tergantung kondisi keuangan dari PT Antam Tbk selaku pendiri).

Di sisi lain tentang info pengembangan aset Yakespen dengan RSAM di sini masih sangat dirasakan belum ada tingkat transparansi dalam sistem informasi manajemen yang sebenarnya sudah sangat mendesak harus dibangun sehingga menjadi sangat ironis karena total nilai aset Yakespen jauh lebih besar bila dibanding dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Dapen Antam saat ini.

Demikian hal ini disampaikan, mohon maaf atas segala kekurangan dalam kecepatan maupun kualitas penyajian tulisan Tim Redaksi selama ini dan tidak lupa kami ucapkan selamat tahun baru 2019 yaitu tahun yang ditandai sebagai tahun pilpres di negeri kita yang tercinta ini dan akhirnya pilihlah "presiden yang bijak nan cerdas" atau dengan bahasa agama pilihlah pemimpin yang shiddiq, amanah, fathonah dan tabligh, semoga..aamiin.

Redaksi mengharapkan dan dengan senang hati menerima sumbangan tulisan dari para pensiunan ANTAM berupa bahan berita, kisah nyata, artikel dsb. Redaksi ada kalanya terpaksa mengubah, menyingkat dan mengedit kembali tulisan yang masuk di meja Redaksi, disesuaikan dengan gaya redaksional yang dianut dan ruang yang tersedia, namun tetap berusaha sejauh mungkin tidak mengganggu nilai dan inti substansinya. Penerbit memberikan sekedar imbalan bagi tulisan atau artikel yang dimuat.

TORANG BAKUDAPA DI JOGJAKARTA



Deni Maulasa - Himpunantam Pusat

Unit Pertambangan Nikel Gebe termasuk unit bisnis yang tergolong berumur singkat, hanya beroperasi selama 27-tahun, di buka pada tahun 1978 dan ditutup pada tahun 2005. Akan tetapi, selama beroperasi, unit pertambangan nikel ini selalu memberikan kontribusi *revenue* bagi Antam, kira-kira sebesar 25-30% saat itu. Kebijakan penutupan ini terpaksa di ambil dikarenakan adanya peraturan pemerintah saat itu yang memasukkan pulau-pulau dengan luas kurang dari 10.000 km² sebagai hutan lindung. P.Gebe dengan luas hanya 45-km² terpaksa harus mengikuti ketentuan ini. Sejak itulah para karyawannya yang mengambil program pensiun dini harus meninggalkan P. Gebe yang oleh karyawan pendatang sudah dianggap sebagai tanah air keduanya dan jarang bertemu lagi sebagaimana saat beroperasi dahulu.

Kerinduan untuk bertemu yang sudah terpendam selama 13-tahun ini akhirnya dapat diwujudkan dengan dilakukannya **“Tour Silaturahmi Alumni Antam P. Gebe”** ke Jogja yang dilaksanakan pada tgl 17-20 November 2018. Para mantan karyawan beserta keluarganya datang dari berbagai daerah : P. Gag, Tg, Buli, Ternate, Pomalaa, Makassar, Jabodetabek, Cilacap, Kutoarjo, Purwokerto dan tentunya dari Jogja sendiri. Rombongan dari Jabodetabek menumpang KA Executive Taksaka, sedangkan dari daerah Timur menggunakan moda transportasi udara. Suasana haru-biru, rasa kangen, senang, bahagia bercampur aduk saat mulai memasuki ballroom Hotel Prima Inn Jogja, tempat acara diselenggarakan. Lebih dari satu jam masing-masing mantan karyawan saling berangkuhan, menanyakan kabar, dan ber-sefie untuk melepas rasa kangennya, seperti baru ketemu dengan saudara yang jauh. Hadir pada acara silaturahmi ini para mantan Kepala Unit / Kepala Operasi, yaitu bapak Deddy Aditya, bapak Sudirman, bapak Wawan Herawan masing-masing beserta ibu dan mantan para pejabat lainnya seperti bapak Kurniadi, bapak Lukman Alie, bapak Denny Maulasa, bapak Gde Gunawan, bapak Iskandar Laya, bapak Slamet Mujiono, bapak Wijoso, bapak Kastur, bapak Jaswinaldi, bapak Orleansandra dan bapak Hikmat

Gunantara serta lainnya.

Rupanya, lokasi Gebe yang tergolong *“remote area”* dan di isolir oleh lautan membuat para penghuninya merasa bersaudara karena ada saling ketergantungan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Semuanya saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga harian. Salah satu contoh misalnya, jika ada yang mau menyembeli sapi untuk dijual dagingnya, maka daftar pembeli diedarkan dari rumah ke rumah. Demikian juga jika kita ingin menikmati bakso, maka bakso di titipi kepada karyawan yang akan ke Ternate atau Manado. Tidak heran bandara Gebe akan ramai dengan para penjemput pada hari kedatangan pesawat, karena ada yang menjemput tamu atau saudara, namun ada juga yang menjemput titipan makanannya.

Yang mengharukan, suasana yang merasa bahwa *“torang samua basudara”* ini tetap terpelihara walaupun UPN Gebe telah bubar lebih dari 13-tahun lalu. Ini terasa saat rombongan dari Jabotabek yang menggunakan KA transit sebentar di Purwokerto. Ternyata kawan-kawan dari Purwokerto telah menyiapkan makanan ringan/*snack* yang di drop ke KA baik itu perjalanan pergi maupun perjalanan pulang. Saat peserta tour berada di Prambanan, kawan-kawan dari Jogja juga telah menyiapkan makanan ringan, *snack* dan buah untuk rombongan. Selama menginap di hotel ada saja kiriman kue dan buah untuk rombongan. Suasana kekeluargaan ini juga yang menunjang keberhasilan UPN Gebe dalam memenuhi target produksinya saat itu, karena hubungan atasan-bawahan tidak kaku dan lebih mementingkan kebersamaan dalam menjalankan tugas masing-masing. Itulah sebabnya setelah acara berakhir, terdapat usulan untuk menyelenggarakan kembali acara serupa dengan pilihan tempat di Manado atau di Makassar. Kini, untuk tetap menjalin silaturahmi, para mantan karyawan dan keluarga Antam Gebe telah terhubung dalam group WA yang diberi nama **“Gebe Penuh Kenangan”**

Semoga kita semua diberi kesehatan dan umur untuk dapat bersilaturahmi lagi di waktu yang akan datang. *We love Gebe.....Gebe Island is always in our heart.*



Tour silaturahmi alumni Antam Gebe di Jogjakarta

Halo Kijang 4

Kondisi PT Antam

Unit Pertambangan Bauksit Kijang Setelah Pasca Tambang



Rasino Wiryotaruno - Himpunantam Cab. Kijang

Assalamualaikum WrWb,

Dengan segala kerendahan hati dan memohon ridho Allah SWT di akhir bulan Agustus 2018 melalui Buletin Purnantam saya akan menyampaikan sekali lagi tentang “Kondisi PT Antam Unit Pertambangan Bauksit Kijang setelah Pasca Tambang” setelah di akhir 2016 lalu saya menyampaikan tulisan tentang Asset-asset berupa tanah (lahan) dan bangunan yang telah diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Bintan untuk fasilitas umum lengkap dengan gambar atau fotonya. Kali ini izinkan kami membuat tulisan Kondisi Perkantoran dan areal Produksi saat ini.

Dengan adanya tulisan ini minimal akan dapat memberi gambaran dan wawasan untuk para pembaca yang saat ini tinggal di luar Kijang, atau Bapak/Ibu yang dulu pernah tugas di Kijang atau mengabdikan mulai dari mantan Karyawan biasa sampai ke tingkat Manajerial.

Asset-asset berupa tanah dan bangunan yang telah diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Bintan diantaranya adalah : Masjid Nurul Iman Kijang, Gedung SMA Antam menjadi Sekolah Pariwisata, Lapangan Relief Antam Kijang, Rumah Sakit Aneka Tambang Kijang yang sudah menjadi RSUD Bintan, Gedung Olah Raga Antam, Lapangan Sepak Bola, Kolam Taman Kota. Kemudian lahan yang telah dimanfaatkan dan dibangun Pemda Bintan berupa Taman rekreasi Mini Zoo, Kijang City Walk, lahan bekas Barik Bujangan yang telah dibangun menjadi Gedung Lembaga Adat Melayu yang terletak di pinggir jalan Trikora dan lahan di Tanah Merah II yang telah didirikan Kantor Camat Bintan Timur.

Selain asset-asset tersebut diatas, setelah Pasca Tambang masih banyak asset-asset lain berupa lahan bekas perumahan yang merupakan emplasemen Antam seperti : lahan yang merupakan lahan bekas Perumahan Antam yaitu di Kompleks Ahmad Yani, Jln Kesuma, Tanah Merah, Tanah Kuning, jln Lumba-lumba, Alumina, Barek TC, Kompleks jln Pemuda, Wisma Krida dan Wisma Karya. Ada juga lahan dan Gedung bekas KOPERBAKI (Koperasi Pegawai Bauksit Kijang) yang sempat diminta atau dipinjam pakai oleh para Pensiunan Antam Kijang tetapi tidak membuahkan hasil, menurut informasi bahwa Lahan dan Gedung tersebut telah dibeli oleh Pemda

Bintan.

Kemudian yang akan kami angkat disini adalah situasi dan kondisi Perkantoran dan lingkungan produksi dari mulai Kantor Besar, Kantor Koordinator Produksi, Biro Prodeks, Biro Teknik, Keuangan dan Umum serta di luar Perkantoran yang dulunya berkaitan dengan produksi Pertambangan Bauksit Kijang.

Ini kami sampaikan dalam bentuk tulisan dan gambar agar para pembaca dapat membandingkan keadaan dulu dengan situasi dan kondisi saat ini.

Karena apa?

Walaupun dulu sebagai Karyawan/ Karyawati yang sekarang sudah pensiun dan berdomisili di Kijang pun tidak bisa mengetahui secara pasti bagaimana situasi perkantoran dan bangunan proses produksi Penimbunan Pemuatan bauksit karena memang tidak dapat dilihat secara langsung sebab daerah ini tertutup untuk umum dan dipagar. Untuk itu saya mencoba memberikan gambaran atau foto-foto dimaksud agar lebih jelas, mudah-mudahan bermanfaat bagi para pembaca.

Kantor-kantor tersebut letaknya tidak jauh dari laut atau pelabuhan pemuatan bauksit (ekspor), sehingga disini akan kami sampaikan situasi dan kondisi Bunker, Perkapalan, Penimbunan Pemuatan Bauksit.

1. Dimulai dari pintu Gerbang Antam yang di jaga Pos Satpam persis di sebelah kiri ada Masjid lama yang bernama Masjid Al Jariah
2. Dibelakang Kantor Satpam dulu adalah GARASI TRACTORSET yang telah menjadi Kolam Limbah Tailing mulai dari pintu Gerbang Antam yang di jaga Pos Satpam persis di sebelah kiri ada Masjid lama yang bernama Masjid Al Jariah
3. Kalau maju lagi kurang lebih 50 m di sebelah kiri jalan ada 3 Bangunan Bengkel menjadi 1 memanjang sepanjang 200 m yaitu : Bengkel Kendaraan Ringan, Bengkel Umum dan Bengkel Mesin. Sedangkan di belakang ke 3 Bengkel tersebut ada Garasi Buldozer yang juga sudah digali untuk penampungan limbah Tailing Bauksit.
4. Di sebelah kanan jalan adalah Kantor Biro Teknik dan di belakang Kantor Biro Teknik adalah Gudang Besar (Kantor Pergudangan) dan Gudang Minyak.

5. Kalau maju lagi mengikuti jalan aspal sebelah kiri : Kantor Keselamatan Kerja, Kantor Koordinator Produksi, Laboratorium, Kantor Biro Prodeks dan Kantor Pengapalan (Ekspor).
6. Maju lagi sampailah ke Kantor Besar yang dipakai untuk : Kantor Kuasa Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Ruang Rapat.
7. Masih satu areal atau satu kompleks ada Kantor Biro Keuangan, Kantor Akuntansi, Kantor Biro Umum, Kantor Sekretariat, Kantor Tenaga Kerja dan Kantor Bagian Rumah Tangga serta Kantor Pengadaan yang masih berdiri kokoh.
8. Kemudian kalau kita maju lagi kira-kira 300 m itulah area pelabuhan : Perkapalan, Dermaga Tongkang, Lokasi Crabe Crane, Transporband, Penimbunan Pemuatan , Bunker dan lokasi stacker untuk mengisi Bauksit ke Kapal Ekspor, Lokasi Tangki BBM serta bekas PLTD Kijang namun ini tinggal sisa-sisa dan puing-puing yang nampak saat ini.
9. Sedangkan gedung-gedung hiburan Karyawan peninggalan PT Antam yang dipakai untuk menonton pemutaran film yang masih eksis adalah :

Gedung Wisma Karya dan Gedung Wisma Krida. Tetapi Gedung Wisma Krida masih berdiri namun tidak digunakan, sedangkan Gedung Wisma Karya sering dipakai untuk kegiatan arisan ibu-ibu isteri pensiunan Antam Kijang (Kerispina) dan sering disewakan untuk pesta pernikahan masyarakat dan keluarga pensiunan Antam

10. PT Antam Unit Pertambangan Bauksit telah menambang di Pulau Bintan sejak jaman Belanda baik di sekitar Kijang termasuk Pulau terdekat yang sudah dihijaukan kembali seperti : Pulau Angkut, Pulau Dendang, Pulau Kelong dan Pulau Koyang. Sedangkan di Pulau Bintan adalah : Wacopek, Galang Bt8, Bukit Pari, Sei Jang dan Tembeling yang saat ini sudah dikembalikan kepada masyarakat dan Pemerintah Daerah.

Demikian penyampaian tulisan ini, mohon maaf atas segala kekurangan dan terima kasih atas segala perhatian,
Semoga Bermanfaat Amin 3x Yaa Robbal Alamin
Wassalamualaikum WrWb.



1. Pintu Gerbang PT Antam UPB Kijang di Jalan Berek Betawi Kijang.
2. Pintu Gerbang Masjid Al Jariyah
3. Pemandangan 3 Bengkel yaitu : Bengkel Kendaraan ringan, Bengkel Umum dan Bengkel Alat Berat.
4. Kantor Biro Tehnik yang belakangan menjadi Kantor Keselamatan Kerja.
5. Kondisi Gudang Besar.

6. Kantor Koordinator Produksi , disebelahnya Laboratorium dan kantor Biro Prodeks, Eksplorasi ukur serta Pengapalan (ekspor)
7. Kantor Besar yang terdiri dari Ruang Kantor Kuasa Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Ruang Rapat.
8. Dolpin-dolpin tempat sandar kapal Ekspor di pelabuhan PT Antam Kijang (Askip).
9. Gedung Wisma Karya.

Surat Terbuka



JABATAN DI LINGKUNGAN DAPEN ANTAM & YAKESPEN ANTAM BESERTA UNIT BISNIS AFILIASINYA DENGAN PENGURUS / PENGAWAS YANG DATANG DAN YANG PERGI

Bismillahirrohmanirrohim,

Seperti siklus kehidupan organisasi pada umumnya maka tidak terlepas bagi Dapen Antam & Yakespen Antam sebagai lembaga atau sebagai unit organisasi juga mengalami dinamika perubahan/mutasi para Pengurus dan Pengawasnya.

Bagi kalangan para pensiunan timbul pertanyaan masalah kebijakan Direksi PT Antam Tbk dalam penempatan karyawan aktif di dalam jajaran kepengurusan Dapen Antam & Yakespen Antam dalam dekade akhir-akhir ini.

Jabatan ini apakah sebagai jabatan karier atau sekedar mampir menuju ke mpp atau pensiun bagi karier planning mereka.

Maaf disini penulis bukan ingin ikut campur kewenangan Direksi Antam selaku Pendiri.

Jadi kesan dari luar korporat masalah kebijakan penempatan para staf karyawan Antam Tbk sudah keluar dari habitatnya.

Semua pihak tidak ada yang diuntungkan bahkan dikalangan para pensiunan pun terasa "tidak nyambung secara psikologis emosional"

Mungkin ada baiknya perlu diketahui bahwa Gedung Antam termasuk tanah lahannya saat ini adalah salah satu aset milik Dapen Antam.

Tanah lahan tersebut dari proses usaha perburuan/pemilihan yang jeli oleh Tim pengurus era pak Sutoyo dkk yang mempertimbangkan berbagai aspek prospektif kawasan tersebut, dan alhamdulillah menjadi simbol eksistensi bisnis PT Antam Tbk yang kita banggakan sampai saat ini.

Tentu saja semua langkah itu melalui persetujuan PT Antam Tbk sebagai badan pendiri Dapen Antam.

Sekitar tahun 1970 an Dapen Antam sebagai organisasi dengan bentuk Yayasan yang secara yuridis dipayungi UU Yayasan, sedangkan di sini Dapen Antam yang dalam pengelolaannya harus patuh kepada UU Dana Pensiun. Bahkan di era reformasi ini semua lembaga keuangan non Bank termasuk Dana Pensiun menjadi tanggung jawab pengawasan / pembinaannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Para Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas nya harus lulus fit & proper test dan bersertifikat pendidikan

profesi manajemen dana pensiun.

Dengan tuntutan persyaratan profesionalisme tersebut diharapkan pengelolaan dana pensiun kedepan bisa makin lebih baik dari pada waktu era sebelumnya.

Sedangkan dibidang pelayanan kesehatan para pensiunan & keluarganya alhamdulillah sudah lama diurus oleh Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam (Yakespen Antam).

Fasilitas Rumah Sakit Antam Medika pun juga telah berjalan dengan baik untuk meningkatkan pelayanan kesehatan para pensiunan dan kelebihannya.

Bahkan mulai awal 2018 ini ditunjang lagi dengan kepesertaan BPJS Kesehatan bagi tiap anggota pensiunan dan keluarganya.

Akhirnya terima kasih kami atas nama para pensiunan Antam kepada Bapak/Ibu Pengurus /Pengawas yang lama dan selamat bekerja bagi Bapak/Ibu Pengurus/Pengawas yang baru semoga Dapen Antam & Yakespen makin jaya...aamiin.

Pertanyaan penutup :

1. Apakah alasan obyektif secara bisnis dalam menempatkan para staf karyawan aktif, ini di semua jajaran kepengurusan Dapen & Yakespen ?
2. Ada timbul kesan bahwa para pengurus sebelumnya yang nota bene sebagian besar dari para mantan Direksi Antam dianggap tidak produktif & tidak dipercaya lagi secara bisnis rasional ?
3. Apakah kebijakan penempatan kepengurusan ini relevan dengan langkah internal rasionalisasi SDM PT Antam Tbk yang disamakan ?
4. Mohon info yang obyektif reasonable agar tidak misinfo atau potensi polemik bathiniah bagi stake holders terkhusus bagi para pensiunan yang pasti merasa punya andil jasa membesarkan Antam Tbk dari masa ke masa yang harus terhindar dari bau politik praktis.

Tks bila mungkin dijawab dengan penjelasan terbuka yang bisa dimuat di Buletin Purnantam sebagai media komunikasi keluarga besar Antam Tbk.

Wassalam,

Sumarno - Himpunantam Cab. Kantor Pusat

Satu Tahun BPJS Antam



Djoko Santoso - Himpunantam Cab. Jogjakarta

Alhamdulillah saya (Djoko Santoso) berobat menggunakan BPJS sudah satu tahun ini masih lancar saja tidak menemui kesulitan apapun dan masih seperti biasanya dari Faskes tk I (dr. Hj. Niken Palupi) masih dirujuk terus sampe sekarang langsung ke PKU Muhammadiyah kota (RS Type B) yang selalu diperbarui rujukan dari faskes setiap 3 kali SKD tidak termasuk rujukan pembaruan (yang berarti setiap 4 bulan memperbarui rujukan ke dr. Faskes Tingkat I) dan sampai hari ini masih bisa lanjut sesuai dokter yang berobat sebelum menggunakan BPJS (sesuai yang kita inginkan) padahal awalnya saya tidak pernah minta untuk dirujuk ke dokter yang kita inginkan alias pasrah bongkokan kepada dokter faskes mau dirujuk ke RS mana tidak masalah, tetapi awalnya (saat pertama menggunakan BPJS) ke dokter faskes saya hanya cerita bahwa selama ini sudah 7 tahun lalu tiap 3 bulan sekali saya berobat ke dokter ahli penyakit dalam (saya tidak sebut nama dokter) RS PKU karena menderita penyakit hipertensi menggunakan kartu berobat Antam ya cuman gitu aja (tentunya dalam pikiran saya seandainya ternyata di rujuk ke RS yang tidak sesuai dengan yang kita inginkan bagi saya sih mudah saja saya tinggal ke dokter yang biasanya via japri (jalur pribadi) minta pengantar rekam medisnya untuk ke dokter RS yang ditunjuk oleh faskes) namun ternyata justru dokter faskes jawab: "kalau gitu saya rujuk ke rs pku ke dokter internis ya..." trus saya jawab monggo saja menurut dokter mana yang terbaik dan akhirnya justru di rujuk ke dokter ahli penyakit dalam RS PKU dan sudah pasti saya pilih dokter yang sesuai dengan yang saya inginkan sampe sekarang ini "pucuk dicinta ulam tiba"..... Alhamdulillah....

Dan obat masih seperti biasa dikasih untuk setiap bulan. Menurut saya tidak masalah menggunakan BPJS dan juga pemberian obatnya untuk satu bulan sedangkan dari Yakespen Antam dua minggu sekali jadi kalau resepnya untuk satu bulan ngambilnya ke apotik RS dua kali sebulan. Untuk itu kami usulkan sebagai berikut: Karena Antam sudah menjalin kerjasama dengan BPJS sedangkan pemberian obatnya setiap bulan kalau bisa dan mohon dipertimbangkan yang dari yakespen Antam pemberian obatnya juga disamakan dengan BPJS yaitu setiap bulan tidak dua minggu sekali dengan pertimbangan:

1. Pensiunan Antam dapat berobat menggunakan dua kartu berobat dalam sekali berobat yaitu kartu BPJS dan Kartu Berobat Antam dan untuk obat yang tidak ditanggung BPJS dapat dialihkan ke kartu berobat Antam sementara yang dari BPJS obatnya dikasih untuk satu bulan dan yang Antam untuk dua minggu (dalam sebulan 2 kali ambil obat.) jadi berpikir dua kali dan terkesan ribet.
2. Rumah tinggal kami rata-rata jauh dengan RS Rujukan ada yang naik trans Jogja, sepeda motor (yang masih kuat), ojek, taxi, gojek online, gocar online dll. supaya dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya biaya. Periksa Lab BPJS hanya mengijinkan 2 item saja yang ditanggung padahal saat menggunakan kartu berobat Antam tiap 3 bulan 6 item akhirnya disiasati tiap bulan periksa Lab 2 item yang berarti 3 bulan sama saja jadinya 6 item juga. Mudah2an seterusnya lancar tidak ada perubahan-perubahan lagi.... Aamiin....

Terkait belakangan ini BPJS menghentikan kerjasamanya dengan beberapa RS di Indonesia ini (bukan di jogja saja) iseng-iseng saya tanya ke petugas RS PKU: "di PKU Muhammadiyah ko masih jalan terus atau tidak di berhentikan kerjasamanya dengan bpjs ya....." dijawab dengan tenangnya sbb:"kan pemerintah juga masih punya utang sama Muhammadiyah jadi ya ga bisa menghentikannya...." gitu

Tapi itu yang menjawab petugas di pendaftaran benar tidaknya belum jelas karena yang jawab bukan manajemennya yang berwenang Alhamdulillah...yang penting bagi saya BPJS masih jalin kerjasama dengan PKU Muhammadiyah Jln. KH.A. Dahlan no.20 Yogyakarta dan seterusnya InsyaAllah.

Lain halnya dengan kawan kita Sdr. Budi Maryono karena domisili di Magelang dan belum pernah memiliki rekam medis di RS tertentu/dokter tertentu justru di suruh pilih mau di rujuk di RS mana, pilih ada antara 5 sd 6 RS terbaik di Magelang.

Demikian sekelumit pengalaman *Satu Tahun berobat menggunakan kartu BPJS Kesehatan.

Mitigasi Perubahan Iklim



Ibnu Hendratmoko, Ir.,MM. - Himpunantam CKP Jakarta

Semua makhluk hidup di Bumi mendambakan lingkungan kehidupan dalam kondisi iklim nyaman. Pada kenyataannya suhu Bumi makin lama makin naik, menyebabkan lingkungan hidup semakin panas. Fenomena ini tidak dapat dicegah namun setidaknya tidaknya dapat di mitigasi agar kenaikan suhu dalam kurun tertentu dapat dikurangi. Menyadari hal ini maka PBB telah melakukan aksi untuk mitigasi perubahan iklim global. PBB membentuk badan guna menahan laju Gas Rumah Kaca di atmosfer yang diberi nama UNFCCC (United Nation Framework Convention on Climate Change), terjemahannya kira-kira Kerangka Kerja Konvensi PBB Untuk Perubahan Iklim. UNFCCC beranggotakan 196 negara. Setiap tahun di bulan November-Desember UNFCCC selama dua minggu mengadakan pertemuan antar negara yang dinamakan COP (Convergence of the Parties), membahas dan menyepakati hal-hal untuk mitigasi perubahan iklim. COP 21 tahun 2015 diadakan di Paris. COP 22 tahun 2016 di Maroko. COP 23 tahun 2017 di Bonn-Jerman dan yang akan datang COP 24 tahun 2018 di Katowice Polandia pada tanggal 2–14 Desember 2018. Terjadinya perubahan iklim global disebabkan oleh emisi gas rumah kaca (GRK) atau greenhouse gasses (GHG).

Efek Rumah Kaca (Greenhouse Effect) :

Efek rumah kaca = *Greenhouse Effect* merupakan istilah untuk menyebut fenomena di atmosfer yang menahan pantulan radiasi sinar matahari dari Bumi sehingga suhu Bumi meningkat secara perlahan. Unsur yang disebut GRK adalah : karbon dioksida (CO₂) 55%, metana (CH₄) 15% gas-gas fluorin (CFC) 24% dan (N₂O) 6%. Radiasi dari matahari dikenal sebagai radiasi gelombang pendek dan radiasi dari Bumi dikenal dengan radiasi gelombang panjang. Gas CO₂ mempunyai sifat tembus oleh gelombang pendek dari radiasi matahari, tetapi menyerap gelombang panjang yang berasal dari Bumi, dan

dilain waktu memantulkan kembali energi yang diserap tersebut ke Bumi. Dengan peristiwa ini maka atmosfer terjaga suhunya sehingga tidak menjadi dingin. Apabila gas CO₂ jumlahnya bertambah, maka makin banyak pula energi yang dikembalikan ke Bumi sehingga suhu atmosfer menjadi bertambah tinggi. CO₂ dan metana (CH₄) menjebak sebagian sinar ultra violet dari matahari. Bumi diselimuti oleh lapisan ozon, berfungsi memantulkan kembali panas yang diserap oleh GRK ke Bumi. Bumi semakin panas jika jumlah GRK berlebihan. Apabila lapisan ozon bocor maka energi panas yang seharusnya dipantulkan ke Bumi akan keluar dari lapisan ozon sehingga suhu Bumi menjadi sangat dingin. Perusak lapisan ozon adalah hidroklorofluorokarbon (HCFC) yang dipakai dalam industri sebagai bahan kimia pendingin ruangan, lemari es, bahan pembuatan busa dan pemadam api. HCFC sudah digantikan HFC (hidrofluorokarbon) namun HFC ternyata menghasilkan gas GRK ribuan kali dari CO₂. Di negara berkembang pemakaian HFC dalam industri akan distop tahun 2024 dan saat ini memasuki tahap mengurangi pemakaian HFC. Peristiwa memanasnya Bumi akibat GRK disebut efek rumah kaca. Dewasa ini konsentrasi CO₂ di atmosfer global lebih dari 340 ppmv dan pada tahun 2060 dapat mencapai 540 ppmv, sehingga diperkirakan pada tahun 2060 suhu global akan naik sekitar 3° C dari sekarang. Indonesia turut serta berpartisipasi aktif di forum mitigasi GRK. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 62 tahun 2013 tentang Badan Pengelola Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Dari Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut.

Reducing Emissions from Deforestation and (forest) Degradation :

Reducing Emissions from Deforestation and (forest) Degradation (REDD⁺) dibentuk pemerintah

Indonesia dalam rangka mitigasi perubahan iklim global melalui Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut, yaitu program melestarikan dan menambah hutan serta lahan gambut dengan tujuan utama meningkatkan cadangan karbon dalam tanah. Cara untuk mengendalikan perubahan iklim adalah dengan mengurangi emisi GRK yaitu dengan mempertahankan keutuhan hutan alami dan meningkatkan kerapatan populasi pepohonan di luar hutan. Tumbuhan baik di dalam maupun di luar kawasan hutan menyerap gas CO₂ dari udara melalui proses *fotosintesis*, yang selanjutnya diubah menjadi karbohidrat, kemudian disebarkan ke seluruh tubuh tanaman dan akhirnya ditimbun dalam tubuh tanaman. Proses penimbunan karbon (C) dalam tubuh tanaman hidup dinamakan *proses sekuestrasi (C- sequestration)*. Dengan demikian mengukur jumlah yang disimpan dalam tubuh tanaman hidup (*biomasa*) pada suatu lahan dapat menggambarkan banyaknya CO₂ di atmosfer yang diserap oleh tanaman. Sedangkan pengukuran cadangan yang masih tersimpan dalam bagian tumbuhan yang telah mati (*nekromasa*) secara tidak langsung menggambarkan CO₂ yang tidak dilepaskan ke udara lewat pembakaran. Jumlah cadangan karbon antar lahan berbeda-beda, tergantung pada keanekaragaman dan kerapatan tumbuhan yang ada, jenis tanahnya serta cara pengelolaannya. Penyimpanan karbon pada suatu lahan menjadi lebih besar bila kondisi kesuburan tanahnya baik, karena biomasa pohon meningkat, atau dengan kata lain cadangan karbon di atas tanah (biomasa tanaman) ditentukan oleh besarnya cadangan karbon di dalam tanah (bahan organik tanah). Untuk itu pengukuran banyaknya karbon yang disimpan dalam setiap lahan perlu dilakukan. Besarnya cadangan karbon suatu negara identik dengan kontribusi negara terhadap emisi GRK global. Makin besar cadangan karbon, akan semakin kecil kontribusi emisi GRK. Negara dengan cadangan karbon dibawah ambang batas bisa membeli karbon dari Negara yang surplus. Negara dengan hutan luas mempunyai cadangan karbon berlebih. Negara-industri biasanya rendah cadangan karbon.

Penurunan Emisi :

Di tingkat global Indonesia berkomitmen dalam Kontribusi Nasional Yang Diniatkan (INDC = Intended Nationally Determined Contribution) : menurunkan emisi 29% secara mandiri dan 41% jika ada bantuan

dana serta teknologi negara lain pada tahun 2030 dari emisi tahun 1990. Komitmen INDC penurunan emisi GRK untuk setiap Negara tidak sama. COP 21 di Paris pada Desember 2015 menghasilkan kesepakatan mengurangi CO₂ global dan menjaga kenaikan suhu di bawah 2° C pasca tahun 2020. UNFCCC (United Nation Framework Covention on Climate Change) atau *Kerangka Kerja Konvensi PBB Untuk Perubahan Iklim* meminta *Panel Ahli Perubahan Iklim* (IPCC = Intergovernmental Panel Climate Change) untuk menyusun laporan mengenai pemanasan Bumi 1,5° C di atas era pra-industri. Sebanyak 91 penulis ilmiah dari 44 kewarganegaraan, 14 koordinator penulis , 60 penulis dan 17 pengkaji dari beragam latar belakang keilmuan secara bersama-sama berupaya menyajikan potret masa depan Bumi kepada pengambil kebijakan. Lahirlah laporan versi singkat bertajuk *The Special Report on Global Warning of 1,5° C* pada tanggal 6-10-2018. Disebutkan jika suhu naik 1,5° C atau 2° C ada ancaman terhadap Bumi : 70 juta atau 80 juta orang akan kehilangan tempat tinggal, kelangkaan air dihadapi 350 juta atau 411 juta orang dan kepunahan mengancam semua mahluk hidup. Perubahan iklim telah mengacaukan musim yang menyulitkan petani. Tahun 2100 kenaikan muka air laut global rata-rata diproyeksikan sekitar 0,1 meter lebih rendah dengan kenaikan suhu Bumi 1,5° C dibandingkan dengan 2° C. Laporan ini menunjukkan bahwa Bumi dan manusia lebih untung berada di jalur kenaikan suhu maksimal 1,5° C daripada 2° C. Perbedaan 0,5° C memiliki arti banyak bagi iklim global. Selama seabad ini suhu Bumi telah naik 1derajat celsius dibandingkan masa pra-industri, di laut suhu telah meningkat 0,5° C. Semakin tingginya suhu Bumi karena pemanasan global menyebabkan gletser di Antartika mencair sehingga menambah ketinggian permukaan air laut. Antara tahun 1998 sampai dengan 2016 (18 tahun) permukaan air laut naik 70 mm atau 7 cm. Apabila kenaikan suhu benar-benar tidak terkendali, Indonesia sebagai negara kepulauan akan menerima akibatnya . Kenaikan muka air laut berdampak pada jutaan masyarakat pesisir, kehilangan sejumlah pulau kecil serta terancam keberlanjutan pertumbuhan ekonomi karena kota besar berada di pesisir. Dalam Perhitungan dari para ahli apabila INDC semua Negara dijalankan, suhu Bumi tetap meningkat hingga 3° C – 4° C. Untuk selamat dari kehancuran Bumi pilihannya hanya satu, semua negara

menurunkan emisi GRK yang lebih ambisius dan radikal sebelum tahun 2030. Langkah yang memungkinkan adalah menggenjot sektor energi dengan membuka peluang investasi melalui kebijakan yang berpihak ke energi baru terbarukan (EBT). IPCC menyarankan untuk mengakhiri pembangkit listrik batubara secara global pada tahun 2050 dengan pengurangan dua pertiga pada tahun 2030. Pada COP ke 21 di Paris Presiden Joko Widodo berjanji meningkatkan porsi energi baru terbarukan (EBT) 23 % dari konsumsi energi nasional tahun 2025. Saat ini capaian bauran energi 5%, menjadi bukti Indonesia terlena pada konsumsi energi fosil (minyak dan batubara). Oleh karena itu terobosan diambil agar potensi EBT yang melimpah di Indonesia dapat dimanfaatkan. Sebenarnya EBT tak hanya soal perubahan iklim tetapi juga soal ketahanan energi. Mitigasi perubahan iklim global menggugah pemerintah Indonesia mulai menggarap besar-besaran potensi EBT prioritas yaitu panas Bumi, air, angin, matahari, dan bioenergi. Regulasi, pendanaan, teknologi dan sumber daya manusia disiapkan lintas kementerian.

Logika Iklim :

Untuk mendalami betapa pentingnya iklim bagi kehidupan makhluk di Bumi perlu dipahami pengertian : cuaca, iklim dan musim. Cuaca adalah keadaan udara serta gejala-gejala yang ada di dalamnya pada *satu saat*. Unsur cuaca misalnya : suhu, tekanan, angin, kelengasan, kekaburan udara yang menentukan jarak pandang, serta adanya awan, hujan, badai-guntur dan lain sebagainya. Iklim adalah ciri atau sifat yang dimiliki oleh udara di suatu tempat atau wilayah berdasarkan *nilai rata-rata unsur-unsur cuaca* yang terjadi selama kurun waktu yang panjang. Sedangkan musim adalah *satu periode tertentu* dimana sering jatuh hujan, suhu selalu tinggi dan di lain periode hujan sangat kurang, suhu selalu rendah dan lain sebagainya. Kenaikan suhu yang disebabkan emisi GRK akan merubah iklim. Periode musim dapat berubah karena adanya perubahan iklim. Perubahan iklim akan menimbulkan ancaman bencana *hidrometeorologi* seperti badai, gelombang tinggi dan banjir bandang. Adanya El Nino merubah durasi musim kemarau menjadi lebih lama. El Nino adalah fenomena alam meningkatnya suhu permukaan Samudra Pasifik. Periode kejadian El Nino yang semula 5 - 7 tahun telah menciut menjadi 2-3 tahun. Fenomena El Nino merupakan kebalikan dari La Nina. Indonesia

beriklim basah karena nilai kelembaban udara dan curah hujan tinggi. Daerah kutub beriklim dingin karena nilai suhu di kutub lebih rendah. Ada perubahan iklim alami yaitu perubahan iklim yang ditimbulkan oleh adanya proses-proses alam. Ada perubahan iklim karena ulah manusia. Perubahan iklim yang disebabkan oleh usaha atau kegiatan manusia dan menimbulkan GRK (*antropogenik*), adalah : pembabatan hutan dengan cara dibakar dan dikupas memakai bulldozer akan mengeluarkan gas CO₂ dan gas CH₄, pertanian dan peternakan mengeluarkan CH₄, perindustrian-energi-limbah perkotaan - mengeluarkan gas CH₄, NO₂ dan CFC. Di Indonesia kebakaran hutan dan lahan menyumbang pelepasan emisi GRK terbesar. Total emisi GRK global tahun 2015 adalah sebesar 37,17 gigaton setara CO₂ (GTCO₂e). Dari total itu 17% dilepas oleh Amerika Serikat dan 20% oleh China. Indonesia melepas emisi GRK sebesar 3% dari emisi GRK global atau 1,12 GTCO₂e. (Kompas 21 Maret 2016). Laporan IPCC terbaru memberikan secercah harapan untuk membatasi kenaikan hingga 1,5^o C. Caranya, tingkat emisi global pada tahun 2030 harus turun setara dengan 45% tingkat emisi global 2010 dan mencapai emisi nol pada tahun 2050. Apa yang terjadi di meja konvensi COP berlawanan dengan kenyataan, bahwa eskalasi dampak perubahan iklim kian nyata. Mewujudkan tingkat kenaikan suhu 1,5^o C sulit tercapai karena bersentuhan dengan dua kekuatan super, yaitu ekonomi dan politik. Negara-negara besar seperti Australia, Amerika Serikat, China dan bahkan Indonesia masih tetap memakai energi batubara. Lembaga keuangan dunia seperti Bank Dunia masih enggan memberi bantuan pembangunan *hijau*. Apabila negara penyangkal (*denial*) mendapatkan dukungan dan pengikut, kita hanya bisa menanti dengan harap harap cemas akan hadirnya sebuah Bumi tanpa musim. Mitigasi perubahan iklim global mustahil ditanggapi dengan strategi jangka pendek. Semoga pengambil kebijakan menyadari demi masa depan generasi penerus.

Catatan : pada saat tulisan ini dikirim ke redaksi, sidang COP 24 yang diadakan di Katowice, Polandia pada tanggal 2 sampai dengan 14 Desember 2018 baru saja selesai.

Referensi :

- Bahan Kuliah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
- Kompilasi koran Kompas
- Website.

Ramuan Ajaib ala Sinshe Gagal Ginjal Sembuh Total Kanker Lidah Selamat Tinggal

Bawang Putih Tunggal + Bawang Bombay + Jeruk Nipis = RAMUAN OBAT AJAIB !

Kemarin sewaktu saya bertugas ke NTT, saya melihat Kepala Kejaksaan Tinggi NTT pak John Walingson Purba nampak segar bugar putih bersih kulitnya dan sehat sekali. Saya pun bertegur sapa dengan beliau, "Bapak terlihat sehat sekali Pak?".

Kemudian beliau bercerita, "Ya, dahulunya memang saya sakit gagal ginjal dan harus cuci darah secara rutin. Bahkan kadar asam urat saya mencapai angka 14.

Dokter pun sudah menyerah dan angkat tangan dengan penyakit yang saya derita. Namun saya bersyukur sekarang sudah sembuh total hanya dengan mengonsumsi ramuan yang diberikan oleh Sinshe.

Ramuan itu adalah :

- 11 siung bawang putih tunggal (bawang lanang)
- 2 siung bawang bombay
- 3 buah jeruk nipis

Ketiga bahan tersebut semuanya diblender menjadi satu. Untuk jeruk nipisnya diblender beserta kulit dan biji-bijinya sekalian.

Nah, ramuan herbal tersebutlah yang kemudian dikonsumsi sehari 3 x 1 sendok makan sebelum makan.

Walhasil berkat rutin mengonsumsi ramuan ini, pak Kajati pun akhirnya sembuh total dari penyakit gagal ginjalnya tersebut, dan ramuan itulah yang direkomendasikan kepada kami Tim Inspeksi Umum dari Jakarta.

Kata beliau sang Sinshe nya berpesan, "Meski sudah sakit seperti apapun, jika mengonsumsi ramuan ini akan sehat, sekalipun dokter sudah memvonis tidak bakal sembuh."

Sepulang dari Kupang, pak Irmud Intel Pidsus Tjahyo Aditomo langsung membuat ramuan obat tersebut dan mulai mengonsumsinya.

Walhasil semua keluhan yang dideritanya selama ini pun hilang. Rasa kantuk yang dahulu sering melanda saat jam kerja jadi hilang sama sekali. Begitu juga linu-linu di tangan.

Beliaupun memiliki anak yang divonis dokter mengalami gejala kanker lidah. Namun ajaibnya setelah mengonsumsi ramuan ini jadi sembuh sama sekali!

Satu lagi Pemeriksa Datun bu Riama Sihite mempunyai pembantu seorang mantan pecandu narkoba.

Tekanan darahnya selalu di atas 200/100 lbh. Setiap bangun pagi selalu tidak bisa langsung duduk dan harus pelan-pelan untuk bisa duduk.

Maka dari itu dia meminta sang pembantu itu untuk membuat ramuan tersebut dan mengonsumsinya sebagai uji coba. Setelah dikonsumsi selama 2 minggu sang pembantu itu langsung kencing darah dan setelah itu tensi nya jadi normal menjadi 125/70.

Semoga bermanfaat.

Sumber :<http://khasiatmanfaat.com/ramuan-ajaib-ala-sinshe-gagal-ginjal-sembruh-total-kanker-lidah-selamat-tinggal/>



Imunoterapi Dalam Pengobatan Kanker



Drs. Kusaeri Ilyas L - Himpunantam Yogyakarta

Berbagai penelitian di bidang terapi kanker terus dilakukan untuk menghasilkan terapi kanker yang efektif. Salah satu terobosan baru yang berhasil dikembangkan adalah terapi imun, terutama untuk kanker stadium lanjut. Dunia penelitian mulai menaruh harapan besar pada imunoterapi yang kini menjadi harapan baru bagi pasien kanker. Imunoterapi dapat dikatakan untuk menjawab keinginan yang mendambakan pengobatan kanker dengan kemampuan maksimal namun minimal efek sampingnya. Diharapkan pasien memiliki harapan hidup lebih panjang, meskipun kanker tidak dapat dihilangkan sepenuhnya.

Menurut Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc, Ph.D, Farmakolog, sekaligus Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta menyampaikan, kendati merupakan pengobatan yang relatif baru, sejatinya imunoterapi sudah ada sejak lama. Dalam 15 tahun terakhir perkembangan imunoterapi terbilang cukup pesat. Berbagai penelitian terus dilakukan untuk menghasilkan formulasi imunoterapi yang semakin baik. Imunoterapi pada prinsipnya merupakan terapi biologis yang bertujuan membantu tubuh meningkatkan pertahanan alami dalam melawan kanker. Pada dasarnya setiap orang punya imunitas, tapi sayangnya untuk melawan kanker yang bersarang di tubuhnya, tidak semua orang memiliki imunitas yang cukup, sehingga perlu diberikan imunoterapi.

Dr dr Andhika Rachman, SpPD, KHOM, staf pengajar Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI/RSCM menjelaskan bahwa imunoterapi memiliki tujuan yang sama dengan terapi kanker yang sudah dikembangkan sebelumnya, yaitu terapi target yang

menyasar langsung kepada sel kanker yang dituju, atau secara tidak langsung membuat sel kanker kelaparan. Hanya saja pada imunoterapi, konsepnya sedikit berbeda. Imunoterapi memberikan kesempatan kepada sel kekebalan tubuh agar lebih aktif melawan sel kanker. Dibandingkan kemoterapi atau pengobatan kanker lainnya, pengobatan imunoterapi memiliki efektivitas yang cukup signifikan. Dibanding dengan kemoterapi ada perbedaan cukup signifikan. Obat kemoterapi umumnya berbasis kimia, yang memiliki kendala atau kelemahan tersendiri. Ketika masuk ke dalam tubuh, obat kimia tersebut merusak semua sel, baik sel kanker maupun sel-sel normal. Selain itu, efek samping kemoterapi sangat mengganggu mulai dari mual, muntah, rambut rontok dan lain-lain. Perbedaan signifikan lainnya obat kimia atau kemoterapi tidak bisa menasar jenis kanker tertentu. Sementara obat-obatan golongan imunoterapi bisa menasar jenis kanker tertentu yang memang memiliki karakteristik khusus.

Cara kerja imunoterapi

Imunoterapi adalah bentuk perawatan kanker yang memanfaatkan sistem kekebalan tubuh (imun) manusia untuk melawan kanker. Hal ini bisa dilakukan dengan dua cara. Yang *pertama*, dengan merangsang sistem kekebalan tubuh sendiri untuk menghentikan pertumbuhan dan perkembangbiakan sel kanker dalam tubuh. Cara *kedua*, dengan memberikan zat khusus buatan manusia yang memiliki fungsi dan sifat seperti imun, misalnya protein imun. Sistem kekebalan tubuh sendiri terdiri dari berbagai organ tubuh, sel, dan zat kimia yang bisa membantu menyerang virus, bakteri, dan kuman penyebab infeksi dan penyakit. Sistem kekebalan tubuh sudah hafal zat-zat apa saja yang

memang sudah seharusnya tinggal dalam tubuh. Maka, kalau ada kejanggalan atau zat asing yang tidak dikenalnya, imun akan langsung bekerja untuk mencegah timbulnya reaksi yang tidak diinginkan oleh tubuh. Namun, selama ini sistem imun kesulitan untuk langsung mematikan kanker. Ini karena kanker lahir ketika ada sel tubuh yang mengalami mutasi gen dan akhirnya tumbuh atau menyebar di luar kendali. Pasalnya, mutasi atau perubahan sel ini adalah proses yang biasa terjadi dalam tubuh, sehingga kadang sistem imun tidak menyadari bahwa hal tersebut bersifat mengancam. Namun kadang-kadang sistem imun bisa membedakan sel mana yang normal dan sel mana yang sudah mengandung unsur kanker. Sayangnya, saat itu biasanya kanker sudah tumbuh cukup ganas sehingga sistem imun kewalahan untuk menyerangnya.

Para ahli dalam bidang kesehatan dan ilmu pengetahuan justru melihat adanya potensi yang menjanjikan dari masalah ini. Maka, dikembangkanlah imunoterapi untuk kanker sehingga sistem imun menjadi lebih cepat dalam mendeteksi pertumbuhan kanker, dan mampu melawannya dengan lebih sistematis serta efektif.

Jenis imunoterapi

Jenis imunoterapi yang telah diteliti dan diterapkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Jepang, antara lain :

1. Antibodi monoklonal adalah salah satu imun buatan manusia yang bisa menargetkan sel kanker tertentu. Antibodi yang diinjeksikan dalam tubuh ini akan menempel pada sel yang bermasalah sehingga sel tersebut bisa langsung dilawan. Kanker yang dilawan oleh antibodi monoklonal adalah:

- Leukemia limfositik kronis (CLL);
- Kanker serviks, kanker kolorektal, kanker paru-paru *non-small-cell*, kanker ginjal, dan beberapa kanker otak;
- Limfoma non-Hodgkin;
- Kanker payudara dan kanker lambung.

2. Vaksin kanker adalah salah satu cara untuk membantu tubuh melawan penyakit. Vaksin ini disuntikan yang akan memicu reaksi sistem kekebalan tubuh terhadap antigen tertentu, yaitu zat yang bisa mendorong produksi antibodi. Dengan vaksin tersebut, sistem imun pun akan bereaksi untuk mendeteksi dan mencegah sel kanker. Vaksin kanker ini digunakan untuk kanker prostat yang terus menyebar setelah terapi hormon. Vaksin lain sedang diuji coba dan di uji klinis.

3. Inhibitor checkpoint

Sistem kekebalan tubuh sendiri harus memberitahu sel tubuh tentang adanya penjajah asing yang masuk ke dalam tubuh sehingga sel tubuh dapat membedakan mana yang harus diserang. Sel normal memiliki zat yang disebut *checkpoint* di permukaannya sehingga memberi tahu sistem kekebalan tubuh sendiri untuk tidak menyerang sel normal tersebut. Sel kanker juga memiliki *checkpoint* untuk tetap dapat berada di dalam tubuh tanpa harus dihancurkan oleh sistem kekebalan tubuh. Obat imunoterapi yang disebut inhibitor *checkpoint* ini membantu sistem kekebalan tubuh mengenali sel-sel kanker sehingga tidak bisa bersembunyi.

Inhibitor Checkpoint digunakan untuk menyerang :

- Kanker paru *non-small-cell*;
- Melanoma yang telah menyebar atau yang kambuh setelah operasi;
- Kanker kandung kemih, kanker kepala dan leher, limfoma Hodgkin, kanker ginjal.

Kapan menggunakan imunoterapi

Imunoterapi telah disetujui untuk mengobati beberapa jenis kanker, namun tidak untuk semua kanker. Imunoterapi dapat bekerja lebih baik pada beberapa bentuk kanker daripada bentuk kanker lainnya. Tergantung pada jenis kanker yang dimiliki, pasien kanker dapat memilih pengobatan imunoterapi:

- Dengan atau setelah perawatan lain seperti operasi, radiasi, atau kemoterapi;
- Langsung ke imunoterapi saja sebagai pengobatan pertama;
- Sebagai bagian dari percobaan klinis jika perawatan lain belum berhasil karena sel kanker telah menyebar ke organ lain.

Di Indonesia, pengobatan kanker paru dengan imunoterapi sudah tersedia mulai bulan Juni 2017 di rumah sakit besar. Pengobatan ini sudah mendapat persetujuan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk pengobatan kanker **stadium lanjut lini kedua**, atau setelah gagal dengan pengobatan lini pertama yaitu dengan pembedahan atau kemoterapi. Menurut dr Sita Laksmi Andarini, PhD, spesialis paru, imunoterapi telah menjadi bagian penting dalam pengobatan kanker, sudah menjadi terapi standar.

Dr dr Andhika Rachman, SpPD, KHOM menambahkan, saat ini aplikasi imunoterapi selain yang sudah terbukti efektif pada kanker paru dan kanker kulit, juga mulai diterapkan pada kanker ovarium, kanker lambung, dan juga untuk kanker pankreas. Kendala terbesar, menurut dr. Andhika, adalah harganya cukup mahal. Itu sebabnya diharapkan imunoterapi ini bisa masuk dalam skema BPJS. Semoga.

Pelajaran Dari Adam Alaihis Salam



AM Abhaka - Himpunantam CKP Jakarta

Adam AS manusia hebat. Allah menciptakannya dari tanah dengan tangan Allah sendiri tanpa mediator. Kemudian pasangannya seorang perempuan rupawan Siti Hawa diciptakan dari bagian organ tubuh Adam. Adam lelaki tampan, gagah, kuat, berpasangan dengan perempuan cantik perawan suci. Allah menikahkan mereka menyatu menjadi pasangan hidup, yang menjadi reproduksi manusia sampai akhir zaman. Isa AS diciptakan Allah melalui Siti Maryam perempuan perawan suci, dengan ruh dari Allah yang ditiupkan oleh malaikat Jibril AS. Isa Almasih itu bukan ruh Allah, tetapi ruh Isa AS sendiri yang dipegang Allah, tersimpan dalam alam ruh, yang belum dihadirkan ke bumi. Bagaimana kita?. Kita diciptakan Allah melalui ayah dan ibu, lelaki perempuan, bukan homoseks atau lesbian atau LGBT, dengan proses menyenangkan dan kenikmatan seksual yang diatur oleh syariat Islam.

Adam dan Hawa diberi rumah surga dengan kebahagiaan, tersedia apa saja yang diinginkan. Dari sekian banyak kenikmatan, hanya satu yang dilarang, mendekati dan mencicipi buah dari pohon kuldi. Iblis gigih tanpa menyerah menggoda melalui Hawa. Adam gagal bertahan terhadap larangan Allah itu. Kata Iblis rugi besar kalian kalau tidak memakan buah itu, lezat sekali, kapan lagi hanya sekali untuk seumur hidup. Hanya ada di sini, tidak ada di mana-mana. Adam dan Hawa kalah. Adam dan Hawa dihukum, diturunkan derajatnya bukan lagi penghuni surga, tetapi menjadi penghuni bumi yang gersang. Adam dan isterinya menyesal, taubat, mohon ampunan Allah. Setelah 40 tahun taubat,

dan isterinya menyesal, taubat, mohon ampunan Allah. Setelah 40 tahun taubat, Allah mengampuni kesalahannya.

Pelajaran 1

Adam berani menerima amanat Allah untuk menjadi **Khalifatullah**, pengelola bumi. Ia sanggup akan membangun kekhilafahan di bumi. Sampai di sini sikapnya positif tanpa cacat. Ia dan isterinya sama dengan kita di zaman ini mudah tergoda oleh Iblis dan setan terkutuk. Mereka kalah telak oleh bujuk rayu jahat yang menyesatkan. Melanggar larangan Allah sangat beresiko, langsung diusir dari surga. Kalau kita pelan-pelan tetapi bisa dihukum di dunia, atau ditunda sampai di akhirat. Dulu Adam dan isterinya tergoda oleh buah, sebagian kita sekarang tergoda oleh harta lalu korupsi. Terjadi kemerosotan marwah dan pelacuran intelektual orang-orang terhormat.

Pelajaran 2

Allah SWT itu maha pengampun, hamba yang datang kepada-Nya sujud menyesal, taubat memohon ampun atas dosa apa saja, Allah senang dan akan mengampuni semua dosa itu kecuali dosa syirik. Musibah dan ujian hidup dengan berbagai bentuk pasti dialami. Sabar, syukur dan istigfar adalah respon terbaik bagi orang yang beriman.

(wallahu a'lam).



Jadi MC



Drs. Istiyar - Himpunantam CKP Jakarta

Sebagai pensiunan kita pasti pernah ditanya, "Sekarang apa kegiatannya setelah pensiun?" Jawabannyapun bervariasi, bila punya usaha tak jarang yang menjawab, "Adalah bisnis kecil-kecilan", "Kebetulan ada teman yang ngajak joint usaha ini itu ...", dan sebagainya. Sedangkan bagi yang "pensiunan pengangguran" jawabannyapun berbagai macam, "Drs, di rumah saja", "Jadi Pengacara, pengangguran banyak acara", "Ternak teri, ngantar anak antar istri", "Ngemsi, MC, momong cucu ...", dan lainnya.

Jawaban-jawaban yang diberikan oleh para pensiunan pengangguran itu pada umumnya secara psikologis tidak menunjukkan adanya kebanggaan akan "profesi barunya", maka jawabannyapun biasanya diungkapkan datar-datar saja. Hal seperti ini termasuk salah satu penyebab mengapa mereka tidak merasa bahagia menjalani masa pensiunnya. Mungkin mereka terlalu berorientasi pada materi, sehingga saat pensiun tiba dengan income turun drastis mereka merasa "helpless", tak berdaya, merasa tak diperlukan lagi. Mereka tidak mensyukuri akan banyaknya waktu bersama keluarga, banyaknya waktu untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, dan banyaknya kesempatan untuk mendedikasikan dirinya pada kegiatan-kegiatan sosial di lingkungannya. Pensiunan-pensiunan seperti ini akan memandang sisa hidupnya adalah "boring", menjemukan, maka tidaklah mengherankan kalau tipe-tipe seperti ini, maaf, akan lebih cepat matinya.

Pensiunan "pengangguran" bilamana bisa memanfaatkan dan mengelola waktunya dengan baik serta bijak, sejatinya lebih mempunyai peluang untuk hidup lebih panjang. Logikanya dengan tidak adanya lagi beban-beban target yang memicu stress seperti saat ketika masih bekerja ataupun kemudian menjadi pelaku usaha, hatinya pikirannya relatif akan menjadi lebih tenang. Seperti telah kita ketahui, hati dan pikiran yang tenang adalah kunci utama ke pintu kebahagiaan. Tenangnya hati, tenangnya pikiran, bukan hanya

karena terbebas dari stress, tetapi bisa melalui "hiburan" yang bisa diciptakannya. Hiburan yang paling bisa memberikan rasa tenang adalah hubungan dengan keluarga, tetangga, dan lingkungannya, apabila bisa menciptakan hubungan yang positif. Hubungan yang baik dengan keluarga, tetangga, dan lingkungan akan menciptakan rasa aman. Bukankah rasa aman, tenteram, dan damai juga merupakan faktor utama dalam kebahagiaan?

Para pensiunan pada umumnya masuk kelompok manula, "oversek" – over seket, di atas (usia) limapuluh. Pada umumnya sudah mempunyai cucu, maka ketika ditanya apa kegiatan setelah pensiun, rata-rata menjawab "jadi MC... momong cucu", dan rata-rata tidak menyadari bahwa "ngemsi" itu banyak sekali manfaatnya untuk dirinya. Kalau tahu betapa besar manfaat "menjadi MC" niscaya mereka akan dengan bangga serta senangnya ketika menjawab ... jadi MC.

Berdasarkan penelitian, beberapa manfaat yang bisa didapat oleh para pensiunan yang momong cucu, antara lain:

Orang lanjut usia yang menghabiskan banyak waktu bermain dan mengasuh cucunya ternyata memiliki tingkat kesehatan yang tinggi dan berumur panjang. Penyebabnya bisa karena para kakek nenek itu jadi lebih banyak melakukan aktivitas fisik, secara psikologis lebih bahagia karena dekat dengan cucunya, atau pun secara mental lebih tertantang. Demikian kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh psikolog Ralph Hertwig dari Max Planck Institute yang berbasis di Berlin, Jerman.

Penelitian itu dilakukan dengan mengevaluasi data dari studi tentang penuaan di Berlin, yang mewawancarai dengan lebih dari 500 orang berusia di atas 70 tahun. Wawancara dengan peserta riset dilakukan pada tahun 1990 dan 1993. Bahkan, para peserta tersebut diteliti hingga tahun 2009. Peneliti menemukan bahwa setengah

dari kakek-nenek yang merawat cucu-cucu mereka masih mampu bertahan hidup hingga 10 tahun setelah wawancara pertama. Sementara itu, separuh dari mereka yang tidak menghabiskan waktu untuk merawat cucunya, meninggal dalam waktu 5 tahun usai wawancara.

Walau begitu, menurut Hertwig bukan berarti semakin banyak menghabiskan waktu dengan cucu, bukan berarti mereka akan mampu hidup lebih lama. Ia juga mengutip studi sebelumnya yang menyebut tidak ada manfaat umur panjang bagi kakek-nenek yang memikirkan cucu mereka sepanjang waktu, malah semakin membuat mereka stres. Menurutnya, setiap orang memiliki titik kritis yang bervariasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk menemukan media yang bisa membuat kita bahagia. Motivasi setiap orang untuk berbahagia harus muncul dari dalam dirinya sendiri. "Mengharapkan sesuatu sebagai balasan dapat dengan cepat membuatmu frustrasi jika tidak mendapatkan apa-apa," paparnya. Intinya, tidak merasa terbebani, semua harus dilakukan dengan enjoy, senang, termasuk dalam memomong cucu. Oleh karena itu jangan sampai anak-anak yang sudah berkeluarga menjadikan kakek-nenek "pengasuh tetap" cucu-cucunya hanya karena suami istri bekerja.

Erhard Hackler, direktur pelaksana the German Senior Citizens League yang juga telah memiliki cucu, mengatakan bahwa merawat anak-anak kecil membantu membuatnya tetap sehat secara fisik dan mental. Menurutnya, orang yang telah lanjut usia bisa mengambil bagian dalam segala hal, entah untuk sekedar bermain atau berolahraga. Hidup aktif itu bisa dilakukan dengan menyenangkan, misalnya mengajak cucu bermain.

Cara lain untuk membuat lansia tetap aktif dan bahagia di masa tuanya adalah dengan terlibat dalam kegiatan sosial. Hal ini membuat mereka merasa punya tujuan penting di masa senja.

Kegiatan "momong cucu" memang memberikan efek positif pada jiwa raga pensiunan lansia karena:

1. Pikiran tetap terasah

Menghabiskan waktu yang cukup bersama cucu dapat meningkatkan kemampuan otak. Berinteraksi dengan orang lain merangsang saraf-saraf yang baik untuk otak. Namun penting diingat agar seimbang antara menghabiskan waktu bersama cucu dan beristirahat.

2. Lebih aktif

Balita sangat senang untuk bergerak kesana kemari. Hal ini otomatis memicu kakek dan nenek untuk bangun, berjalan, dan aktif secara

fisik. Mereka akan sangat menikmati jalan-jalan dan berkebun bersama cucu. Dengan tidak berhenti bergerak dengan aktivitas fisik ringan, akan sangat bermanfaat untuk usia tua.

3. Risiko depresi lebih rendah

Mengasuh cucu akan menciptakan hubungan emosional keduanya. Hal ini membuat kesehatan mental yang baik sehingga mengurangi risiko depresi di usia tua.

4. Terus belajar

Ikut terlibat dalam kegiatan cucu akan sangat membantu otak. Misalnya saat kita mengajarkan dan ikut bermain dalam permainan anak-anak seperti puzzle, bermain teka-teki, serta aktivitas lain bisa mencegah kehilangan memori di usia tua.

5. Imunitas tubuh meningkat

Interaksi fisik antara kakek nenek dengan cucu dapat memperkuat kekebalan tubuh. Menurut penelitian di University of Virginia, saling bersentuhan dapat mengurangi risiko sakit dan menurunkan tekanan darah.

Melihat tingkah cucu yang menggemaskan membuat kakek nenek untuk memeluk dan mencium. Pelukan dapat meningkatkan kadar oksitosin dan menurunkan stres. Lalu, ciuman kepada cucu dapat memberikan rasa tenang dan damai.

6. Kembali menemukan tujuan hidup

Usai pensiun, banyak lansia yang bingung dengan kehidupannya. Terlebih, hubungan dengan teman dan saudara-saudara sudah jarang dan bisa jadi banyak yang meninggal. Hal ini menimbulkan rasa kesepian, tak dibutuhkan dan menjadi beban bagi anak-anaknya. Namun keberadaan cucu mengubahnya, membuat mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab untuk merawat cucu-cucu mereka.

7. Termotivasi merawat diri

Melihat perkembangan cucu dari bayi, balita, balita lalu mulai sekolah membuat para lansia semangat untuk merawat dirinya agar tetap sehat sehingga bisa melihat tumbuh kembang cucu. Hal ini membuat para kakek nenek lebih semangat menjaga kesehatan misalnya dengan rutin mengonsumsi obat dan berolahraga.

Sebagai kesimpulannya, dengan mengetahui berbagai manfaat tersebut, pensiunan Antam tidak perlu lagi merasa rendah diri ketika ditanya "Apa kegiatannya setelah pensiun?" Dengan bangganya harus menjawab, "Jadi MC"

Pegawai Yang Telah Mendahului Kita

Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah.

Amin ya robbal 'alamin

NO	NAMA	KANTOR/UNIT BISNIS	TGL. MENINGGAL	TGL. LAHIR
1	Wuto Anaiwoi	UBPN Sultra	05 September 2018	01 Juli 1946
2	Marjana	UBPE Pongkor	06 September 2018	23 Juli 1958
3	Sudarmadji, BE.	UBPE Pongkor	08 September 2018	10 Agustus 1949
4	Encup Sukmayadi	UBPE Pongkor	09 September 2018	06 Juni 1966
5	Sudirman P.	UBPN Sultra	11 September 2018	01 Agustus 1945
6	Edy Basuki D.	UBPN Malut	18 September 2018	25 Juli 1949
7	Arie Monoarfa	UBPN Malut	27 September 2018	07 Maret 1956
8	M.A. Madanyman	UBPN Sultra	24 September 2018	31 Agustus 1949
9	Elias Eli	UBPN Sultra	30 September 2018	05 April 1941
10	Rismeharty	Kantor Pusat	03 Oktober 2018	03 Agustus 1950
11	Suhargunanto, BE., SE.	UBPN Sultra	10 Oktober 2018	15 Mei 1945
12	Sudjiman HS.	Pasca Tambang Cilacap	25 Oktober 2018	05 November 1949
13	Abbas Ropeno	UBPN Sultra	25 Oktober 2018	24 Agustus 1956
14	M. Syarif Pasaribu	UBPB Kijang	01 November 2018	24 April 1950
15	Hartoyo	Unit Cikotok	07 November 2018	01 Juli 1938
16	M. Kosim Djauhari	UBPE Pongkor	07 November 2018	24 Oktober 1951
17	Syarifuddin Latief	UBPB Kijang	08 November 2018	30 September 1945
18	Suyatno	UBPB Kijang	08 November 2018	01 Desember 1942
19	Nurman Nyaman	UBPE Pongkor	18 November 2018	15 Januari 1944
20	Rustandi, BE.	Kantor Pusat	27 November 2018	04 April 1940

Kartu Identitas Pensiunan Antam

Tampak Depan

Bagi Pensiunan yang ingin mendapatkan kartu pensiunan sebagai kartu identitas pensiunan Antam dapat datang langsung ke kantor Dapen Antam Jakarta, atau mengirimkan data diri:

1. Pas foto terbaru
2. SK Pensiun dari Dapen Antam

ke:

Dana Pensiun Antam
Gedung Dapen Antam
Jl. TB. Simatupang No.1,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
atau Email :
www.dapenantam.com



Tampak Belakang



Pegawai Yang Memasuki Masa Pensiun Periode Oktober s/d Desember 2018

NO	NIP DAPEN/NPP	NAMA	Jkel	KANTOR/UNIT BISNIS	TGL. MULAI PENSIUN
1	20 8262 5327	Atan Musa Bin Jantan	Lk	UBP Emas Pongkor	1 Oktober 2018
2	30 9562 6490	Makmur	Lk	UBPN Sultra	1 Oktober 2018
3	10 9462 5858	Sukristiyawan	Lk	Kantor Pusat	1 Oktober 2018
4	16 9472 6293	Abdullah Hamidi	Lk	UBP Emas Pongkor	1 Oktober 2018
5	16 9266 6128	Ny. Sarti i/d alm. Encup Sukmayadi	Pr	UBP Emas Pongkor	1 Oktober 2018
6	30 0578 7018	Alman Susmanto	Lk	UBPN Sultra	1 November 2018
7	20 8262 4581	Herizon Darussalam	Lk	UBP Emas Pongkor	1 Desember 2018
8	16 9462 6278	Suparman	Lk	Kantor Pusat	1 Desember 2018
9	20 8262 5328	Asril Sakrip	Lk	Kantor Pusat	1 Desember 2018
10	16 9472 6293	Abdullah Hamidi	Lk	UBP Emas Pongkor	1 Desember 2018
11	30 9573 6463	Rustam Muchtar	Lk	UBPN Sultra	1 Desember 2018

Doa Untuk Indonesiaku

Ya Allah, peliharalah bangsa dan negara kami. Perkuatlah persatuan dan kesatuan kami. Janganlah jadikan Pilpres ini benih perpecahan dendam kesumat, apalagi sengketa di antara kami. Ya Allah, jangan jatuhkan bencana atas bangsa kami karena ulah orang-orang picik dan jahil. Ya Allah, jangan sampai kebohongan dan fitnah menggerogoti kesatuan dan persatuan kami. Belengguhlah daya dan tangan mereka yang menyebarkan fitnah dan bongkarlah kemunafikan dan kebohongan yang menyertai mereka, siapa pun mereka.

Amin ya Robbal 'alamin.

REDAKSI

Penanggung Jawab : Pengurus Dana Pensiun Antam

Pemimpin Redaksi : Sumarno

Staf Redaksi :
- Rusnandi
- Kartika Widuri

Kontributor : Keluarga Besar Pensiunan PT. Antam Tbk.

Diterbitkan Oleh :

DAPEN ANTAM

Gedung Dapen Antam

Jl. Letjend. TB. Simatupang No.1

Tanjung Barat, Jakarta 12530

Telepon : (021) 7812635; Fax. 7891232

email : buletin.purnantam@dapenantam.com

